

^BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sektor penting dan memiliki peranan yang strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan di Provinsi Gorontalo. Salah satu jenis ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat khususnya di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato adalah sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging di samping hasil ikutan lainnya seperti kulit dan pupuk kandang yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, sebagian pemerintah daerah mengharapkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pemeliharaan sapi potong (Sudarmono, 2008). Namun demikian, keberhasilan usaha pemeliharaan sapi potong dipengaruhi oleh penyakit. Salah satu penyakit yang biasa dialami oleh sapi potong adalah penyakit parasit.

Parasit seperti cacing merupakan hewan yang menumpang pada sapi sehingga menimbulkan kerugian pada sapi tersebut. Cacing yang biasa hidup berparasit pada tubuh sapi meliputi cacing pita (cestoda), cacing gilig (nematoda) dan cacing pipih (trematoda).

Penyakit cacing saluran pencernaan penting ditangani karena merugikan usaha pemeliharaan sapi. Penyakit ini dapat menurunkan laju pertumbuhan dan kesehatan sapi karena sebagian zat makanan di dalam tubuhnya dikonsumsi oleh cacing sehingga menyebabkan kerusakan sel dan jaringan pada organ dalam seperti hati, usus dan paru-paru. Keadaan ini dapat pula menyebabkan ternak

menjadi lebih sensitif terhadap berbagai penyakit yang dapat menyebabkan kematian seperti penyakit yang diakibatkan oleh bakteri atau virus (Abidin, 2006).

Kasus cacing hati pada sapi potong telah ditemukan oleh Pakaya (2013) di Tempat Pemotongan Hewan (TPH) di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato. Oleh karena itu, informasi tentang kasus cacingan saluran pencernaan pada sapi potong yang dipelihara masyarakat perlu diketahui. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang cacingan saluran pencernaan pada sapi potong yang dipelihara masyarakat di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi cacingan pada saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana kondisi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.
2. Mengetahui kondisi cacingan yang dialami ternak sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah dan instansi terkait di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo tentang kondisi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong sehingga dapat ditindak lanjuti dengan program pencegahan, pengendalian dan pengobatan penyakit tersebut.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat peternak di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo tentang kondisi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong sehingga dalam usaha pemeliharaan sapi potong dapat mewaspadai penyakit tersebut.